

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, termasuk di Program Studi D4 Manajemen Agroindustri. Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember di berbagai tempat sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. Mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan PKL setiap hari serta mentaati peraturan yang berlaku. Selama PKL mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan untuk menyelesaikan tugas di lokasi PKL. Kegiatan PKL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan keterampilan mahasiswa di lingkungan masyarakat dan dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Hal tersebut diharapkan agar mahasiswa nantinya mendapatkan bekal untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Tembakau merupakan komoditas perkebunan yang tumbuh di iklim tropis atau tanaman tropis. Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah di Indonesia yang menjadi daerah penghasil utama tembakau cerutu dan 90% hasil produksinya diekspor. Tercatat, pada tahun 2017 Kabupaten Jember mengekspor tembakau cerutu senilai Rp 1,5 triliun. Kabupaten Jember memproduksi sekitar 8.000 – 9.000 Ton tembakau cerutu per tahun. Jenis tembakau yang banyak dibudidayakan di Kabupaten Jember yakni tembakau *Na-Oogst*. Tembakau jenis tersebut hampir digunakan pada setiap bagian cerutu, yakni isi cerutu, pembungkus dalam cerutu (*omblad*) dan pembungkus luar cerutu (*dekblad*).

Salah satu perusahaan atau unit Agribisnis yang bergerak di bidang budidaya dan ekspor tembakau yang terletak di Kabupaten Jember adalah Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara (Kopa TTN). Jenis tembakau yang dibudidayakan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dengan varietas H382 *Na Oogst*. Tembakau TBN yang dihasilkan Kopa TTN merupakan tembakau yang digunakan sebagai bahan baku cerutu.

Tembakau yang dihasilkan harus memiliki kualitas yang baik sesuai dengan standart yang telah ditentukan dan agar dapat diterima oleh konsumen. Sehingga perlu dilakukan tahapan sortasi. Tahap sortasi merupakan proses memilah daun tembakau dengan tujuan untuk mendapatkan pengelompokan berdasarkan mutu atau kualitas dan warna tembakau. Kualitas tembakau yang memenuhi standart ditentukan berdasarkan posisi daun pada batang tembakau yaitu Koseran (KOS), tembakau kaki (KAK), dan tembakau tengah (TNG). Selanjutnya sortasi dilakukan sebagai pemisahan daun tembakau sesuai dengan tujuan seperti pemisahan tembakau berdasarkan kualitas tembakau (sortasi tahap I), kualitas tembakau berdasarkan tingkat kecacatan (sortasi tahap I A), kualitas lebih spesifik untuk mendapatkan tingkat baiknya daun tembakau (sortasi tahap II), kualitas memilih warna dasar daun tembakau (sortasi tahap III) dan kualitas menyeragamkan tangga warna dan proses gambang sesuai warna asal daun tembakau (sortasi tahap IV). Tahapan sortasi bertujuan untuk mengelompokkan tembakau sesuai kualitas yang sudah ditentukan (posisi daun, warna daun, tingkat kebersihan daun, mutu, keseragaman warna, elastisitas, dan ukur daun).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan-kegiatan di tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL).
- b. Mendapatkan pengalaman baru pada dunia kerja secara langsung sehingga dapat membandingkan antara teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah hingga mengaplikasikannya dilapangan.
- c. Menjalni kerjasama yang baik antara Politeknik Negeri Jember yang diwakili oleh mahasiswa dengan pihak perusahaan melalui pimpinan perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

- a. Memahami dan menjelaskan langsung proses sortasi daun tembakau di gudang pengolah Koperasi Tarutama Nusantara.
- b. Mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan proses sortasi di gudang pengolah Koperasi Tarutama Nusantara.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan melakukan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan.
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
- d. Menunjukkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kerja pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Gudang Pengolah Tembakau Koperasi Tarutaman Nusantara (KOPA TTN), Ajung, Jember.

Waktu pelaksanaan PKL ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, yaitu mulai tanggal 2 November 2020 sampai dengan 30 Januari 2021. Adapun jadwal kerja yang dilakukan oleh mahasiswa selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Gudang Pengolah Tembakau KOPA TTN adalah sebagai berikut:

Hari Senin – Kamis, Sabtu	: Pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB
Istirahat	: Pukul 09.00 WIB – 09.30 WIB Pukul 12.00 WIB – 13.00 WIB
Hari Jum'at	: Pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB
Istirahat	: Pukul 09.00 WIB – 09.30 WIB Pukul 11.00 WIB – 12.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung yang ditujukan kepada narasumber. Wawancara bertujuan untuk menggali lebih dalam informasi pada setiap kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja.

2. Praktik Lapangan

Metode ini dilakukan dengan cara berpartisipasi langsung dalam proses tahap pengolahan tembakau dengan bimbingan pembimbing lapang, mandor, maupun tenaga kerja gudang pengolah.

3. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

4. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai dokumen dukungan atau bukti hasil kegiatan PKL.